PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 31 Oktober 2013 Halaman: 3

ANCAMAN BENCANA

Tujuh Kecamatan Waspada Lahar Hujan

JOGJA—Tujuh kecamatan di Kota Jogja yang dilewati Sungai Code harus mewaspadai tingginya curah hujan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Agus Winarta kecamatan Tegalrejo, Jetis, Danurejan, Gondomanan, Pakualaman, Mergangsan, dan Umbulharjo adalah tujuh kecamatan yang dilalui aliran Kali Code di Kota Jogja.

Adapun kelurahan yang dilalui antara lain, Kelurahan Sorosutan, Brontokusuman, Wirogunan, Keparakan, Purwokinanti, Prawirodirjan, Ngupasan, Suryatmajan, Tegal Panggung, Kotabaru, Gowongan, Cokrodiningratan, Terban dan Karangwaru.

Dia menandaskan, dari wilayah yang dilalui itu, masih memiliki potensi terjadinya banjir lahar hujan. "Untuk itu kami telah lakukan sosialisasi dan melakukan upaya untuk mengantisipasinya," katanya, Rabu (30/10).

Menurutnya, saat ini sudah ada enam alat *Early Warning Sistem* yang dipasang di sepanjang Kali Code. Keenam alat itu secara simultan memberikan sinyal mengenai kemungkinan adanya banjir lahar air hujan. BPBD Kota Jogja lalu akan menindaklanjutinya dengan mengirimkan informasi ke 60 titik evakuasi yang ada di sekitar Kali Code.

"Kondisi jalur evakuasi saat ini juga telah siap. Kami telah mengecek semua," jelasnya.

Sementara upaya lain juga ditunjukkan Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja.

Kepala Kimpraswil Kota Jogja, Totok Suroto mengaku dinasnya sudah secara berkala melakukan pelumpuran untuk mengatasi adanya sedimentasi di beberapa sungai. "Kami juga rurin untuk melakukan pembersihan terhadap biopori yang ada. Tujuannya biar tidak ada genangan di Kota Jogja," terang dia.

Terpisah Kepala Seksi Gunung Merapi Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Jogja Sri Sumarti menyatakan potensi banjir lahar air hujan untuk Kali Boyong yang menjadi hulu Kali Code tidak sebesar sungai lainnya.

"Tapi kalau banjir, masih sangat mungkin terjadi di Kali Code ," ucapnya.

Menurutnya saat ini Balai terus melakukan pemantauan aktivitas Gunung Merapi dan keberadaan lahar di bagian atas. Dari pemantauan sementara, ada 70 juta meter kubik material sisa erupsi Merapi 2010 yang mengancam warga pada musim penghujan kali ini.

Material yang masih tertahan di Merapi berisiko terbawa air hujan dan menimbulkan banjir lahar hujan.

Adapun perincian besaran material yang ada itu di antaranya Sungai Apu ada 8,7 juta meter kubik, Sungai Woro ada 3,9 juta meter kubik, Sungai Putih ada 7 juta meter kubik, Sungai Senowo ada 5,5 juta meter kubik, Sungai Trising ada 5,6 juta meter kubik, Sungai Pabelan ada 8,1 juta meter kubik dan Sungai Gendol ada 19 juta meter kubik. *(Jumali)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005